



Peran Dinamika Technology AI & Praktik Akuntansi Berkelanjutan Dalam Organisasi Universitas

Emi Vita Liani¹, Umi Soleha², Windy Nurrahmadani³, Zul Azmi⁴
Universitas Muhammadiyah Riau

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Korespondensi penulis: emivitalia@gmail.com*, Zulazmi@umri.ac.id

Abstract. *This research aims to find out the extent of identifying an organization's ability to implement sustainable accounting, not only that, this research is also about technology and the benefits and impacts included, as well as the implications when accounting is in the context of multinational companies in Indonesia. This research process uses a qualitative method Literature review and document analysis methods. This research also explores the extent of technology adoption, the benefits and challenges involved as well as the implication of sustainable accounting processes in the context of university organizations. Therefore, this study suggests future research to review changes, as well as skill development. Apart from that, this research also contributes to the developing discourse on accounting technology-based transformation and provides insight that can be followed up for a company, for example at a university.*

Keywords: *AI Technology, Sustainable Accounting Practices, Higher Education Institutions*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari sejauh mana dalam mengidentifikasi kemampuan suatu organisasi untuk mengimplementasi akuntansi berkelanjutan, bukan hanya itu penelitian ini juga mengenai tentang teknologi AI dan manfaat serta dampak yang termasuk, serta implikasinya pada saat akuntansi berada di konteks perusahaan multinasional di Indonesia. Proses penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data dengan metode Literature review dan analisis dokumen. Penelitian juga ini mencari sejauh mana adopsi teknologi, manfaat dan tantangan yang termasuk serta implikasi terhadap proses akuntansi berkelanjutan dalam konteks organisasi universitas. Oleh karena itu penelitian ini menyarankan penelitian pada masa depan untuk meninjau perubahan, serta pengembangan keterampilan. Selain itu, riset ini juga berkontribusi pada wacana perkembangan tentang transformasi berbasis teknologi akuntansi dan memberikan wawasan yang bisa di tindaklanjuti untuk suatu perusahaan contohnya pada suatu perguruan tinggi.

Kata kunci: Teknologi AI, praktik akuntansi berkelanjutan, intitusi pendidikan tinggi

PENDAHULUAN

Dalam praktik akuntansi modern saat ini, ternyata sudah di pengaruhi dengan signifikan pada kemajuan dari teknologi yang mencapai pada pengambilan beberapa perangkat lunak, serta teknologi dalam meningkatkan efisiensi pada kepatuhan. Banyak teknologi yang sering digunakan dalam sebuah praktik akuntansi modern, salah satunya yaitu akuntansi keuangan, dan sumber daya manusia serta rantai pasokan dalam satu website membuat manajemen data secara efisien dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Profesi akuntan banyak di sebut sebagai profesi yang paling memastikan. Tetapi dengan seiring waktu semua orang mulai meragukan dengan eksistensi profesi akuntan yang akan mendatang, di sebabkan oleh digitalisasi era berkembang yang sangat cepat (Kurniawan, 2019) termasuk dengan akuntan yang melihat pada masa sekarang dimana teknologi sudah makin canggih dan

menjadi bagian dari kehidupan manusia bahkan internet sudah di gunakan sebagai bahan untuk berbagi informasi. Hal itu membuat seorang akuntan tidak memiliki keyakinan dalam dirinya apakah bisa bertahan atau terasingkan oleh teknologi. Karena perkembangan teknologi dapat menjadi pengaruh bagi manusia dalam merubah pikiran mereka untuk memunculkan ide-ide baru.

Teknologi AI dan analisis data, telah memberikan kekuatan penting sebagai bentuk praktik akuntansi tradisional. Rangkaian (Cakra Dewa et al., 2022) yang terbatas serta struktur-struktur yang rumit sudah mendukung AI dalam mengotomatiskan entri data, analisis tren keuangan, dan memperbanyak pengambilan keputusan aplikasi AI pada akuntansi di pastikan dapat menghasilkan manfaat dalam efisiensi, produktifitas, serta akurasi yang cukup baik, tetapi dapat pula memunculkan tentang seperti ketidakimbangan pendapat dan kekayaan, serta tenaga kerja yang masih belum terampil (Triatmaja et al., 2019)

Akuntansi berkelanjutan (*sustainability accounting*) telah menjadi paradigma pada perkembangan sistem akuntansi dalam organisasi. Akuntansi berkelanjutan mendorong perusahaan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dimana perusahaan beroperasi untuk menjamin keberlanjutan (Sari et al., 2022). Lamberto (2005) mengatakan bahwa konsep terkait mengenai *Sustainability Reporting Guidelines* terbit tahun 1990 serta peningkatan konsepnya meningkat hingga muncul *Sustainability Reporting Guidelines* di tahun 2002. Penerapan tersebut mempunyai manfaat pada suatu organisasi dalam universitas, konsep ini bahkan tidak hanya bertetapan kepada nilai-nilai finansial entitas, namun bertetapan dengan strategi keberlangsungan dari pihak entitas (*Sustainability Strategy*).

Konsep tersebut sekarang menjadi perbincangan yang membuat para akuntan profesional tertarik dalam membahas hal tersebut. Bagian kontra pada akuntansi konvensional merupakan suatu yang tidak bisa di ukur melalui aktivitas perusahaan yang tidak bersangkutan dengan kuantitatif, akan tetapi hal itu menambah *value* pada perusahaan.

Tujuan penelitian ini yakni membuat paradigma baru untuk konsep akuntansi berkelanjutan dan teknologi AI bahwa konsep tersebut dapat di terapkan pada suatu organisasi termasuk salah satu contohnya di lingkungan universitas (Sakdiah & Silalahi, 2017), yang dimana menjadi pelopor pada konteks implementasi konsep tersebut bagi organisasi non-bisnis, termasuk universitas.

‘Berkelanjutan’ mengartikan pada akuntansi perusahaan yang berpindah dari ‘sistem tradisional menjadi sistem yang hanya berfokus pada sistem informasi ekonomi. Akuntansi berkelanjutan ini mempunyai banyak manfaat pada organisasi terutama pada lingkungan universitas pada mahasiswa yang masih belum memahami mengenai peran penting pada

akuntansi berkelanjutan. Konsep itupun tidak hanya berfokus pada keuangan tetapi juga berfokus pada strategi keberlanjutan perusahaan. Dimana nantinya akan mengungkapkan dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan tersebut.

TINJAUAN PUASTAKA

Teknologi AI

Peran akuntansi terhadap (AI) yang dimana semakin pesatnya perkembangan teknologi dapat sangat mengubah bisnis secara signifikan di zaman sekarang deskripsi pekerjaan akuntan sangat jauh berbeda dan makin meningkat dan kemungkinan besar dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi profesi akuntan akan memainkan peran yang akan jauh lebih berubah kedepannya, Semakin majunya teknologi, setiap pekerjaan akuntansi tentunya akan selalu menjadi yang terdepan dalam perubahan yang terjadi dari perubahan - perubahan yang sedang terjadi. dari berbagai latar belakang (Widiasta & Julianto, 2021) , Keempat jenis akuntan profesional tersebut adalah akuntan publik , akuntan perusahaan , dari pemerintah , dan akuntan swasta. Prasyarat untuk status profesional akademis adalah penyelesaian Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Mengingat beragamnya disiplin akuntansi, tidak dapat disangkal bahwa akuntansi lebih diutamakan daripada profesi. Tanggung jawab utama seorang akuntan adalah menyediakan data keuangan yang berasal dari operasi ekonomi suatu entitas bisnis. Akun tersebut kemudian akan diubah menjadi buku besar keuangan (Nugrahanti et al., 2023) dan selanjutnya akan dikomunikasikan kepada pengambil keputusan .akan dikonversi ke buku besar keuangan dan kemudian akan dikomunikasikan kepada pengambil keputusan .

Namun, penggunaan AI menggunakan dalam pendidikan menimbulkan masalah seperti privasi data, kompleksitas integrasi, dan kebutuhan untuk meningkatkan kemahiran siswa agar mereka dapat bekerja dengan sistem AI, diperkirakan pertama kali profesi akuntan muncul di Hal ini dimulai di Inggris ketika sebuah pihak meminta manajer bisnis untuk melakukan pemeriksaan kecurangan pada akun perusahaan. Mengingat kemajuan teknologi yang eksponensial selama beberapa dekade terakhir, menjadi penting bagi para profesional akuntansi untuk memiliki keahlian pemrograman dan pemahaman yang kuat tentang analisis data. (Nugrahanti et al., 2023) Istilah " kecerdasan buatan" AI diciptakan oleh John McCarthy yang mengacu pada cabang ilmu komputer eksperimental pada ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan mesin cerdas yang bisa menjalankan banyak tugas kecerdasannya (Yadav,A, 2017).

Kecerdasan buatan (AI) adalah sebagian ilmu pengetahuan yang membuat semua mesin komputer bisa menjalankan pekerjaan seperti yang di lakukan oleh manusia.

Kecerdasan buatan (AI) dalam Praktik Akuntansi Berkelanjutan

Sistem pada AI memang telah merevolusi pada praktik untuk beberapa tahun, mereka juga menawarkan beberapa manfaat antara lain otomatisasi tugas yang berulang, kelebihan dalam menganalisis data menjadi lebih baik, serta wawasan keuangan dengan real-time. Pada sistem ini bisa diotomatiskan pada proses akuntansi secara rutin seperti entri data, rekonsiliasi, serta proses fatur yang nantinya akan mengurangi kesalahan manusia dan juga mungkin akuntan akan fokus pada tugas yang di nilai lebih besar. AI dapat membuat analisis pada pengumpulan data yang cukup besar dan cepat sehingga bisa mengidentifikasi tren dan anomali, kemungkinan tidak dapat terlihat menggunakan metode tradisional, hal itu mengakibatkan peramalan dan pengambilan keputusan dapat lebih akurat (Nugrahanti et al., 2023)

Namun, mengangkat mengenai AI dalam akuntansi ini dapat menghadapi dampak seperti permasalahan pada privasi data, kompleksitas integrasi, serta kebutuhan dalam mengembangkan ketrampilan akuntan supaya bisa berkolaborasi bersama sistem AI

Perkembangan pada akuntansi sebagai manfaat dari proses pertumbuhan, serta perubahan dari suatu organisasi. Jika suatu organisasi mempunyai perkembangan dari waktu ke waktu, maka mereka akan menciptakan mekanisme dalam akuntansi yang memiliki stabilitas dan efisiensi operasional. Pada proses akuntansi berkelanjutan ini mereka membutuhkan pada pembangunan yang struktural serta pada sistematis yang dimana semua arahnya pada fluktuasi transformatif. Oleh karena itu dalam reformasi regulasi dan aturan, peraturan menciptakan aturan sehingga munculah operasi akuntansi baru. (Triatmaja et al., 2019)

Dalam hal ini akuntansi sebisa mungkin mempertahankan pada sesuatu yang telah mereka rancang dari pengalaman pada masa lalu yaitu berbentuk aturan dan regulasi yang “terkodifikasi” yang menuju pada birokratisasi. Hal ini sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk perubahan akuntansi (Hidayah et al., 2023). Akuntansi berkelanjutan adalah rancangan dari hasil proses pada perubahan organisasi. Jika suatu organisasi menghadapi tantangan yang berhubungan dengan transparansi ke pihak luar yang sangat meningkat pertahunnya, bukan hanya itu mereka juga mengangkat pada inovasi untuk membuat pertumbuhan yang baru pada informasi kepada konsitusien/ pihak luar.

Akuntansi berkelanjutan bisa di katakan sebagai strategi organisasi bisnis yang terkait antara perusahaan dengan lingkungan ekologi luar dan dalam pada organisasi mereka. Kerangka hitungan menghasilkan motivasi untuk memastikan pada internal keberlanjutan

untuk operasi sehari-hari, hal ini untuk menilai resiko dari organisasi dan peluang yang berhubungan pada penerapan strategi akuntansi berkelanjutan (Kurniawan, 2019)

Manfaat Akuntansi Berkelanjutan

Pencapaian yang di dapat dari manfaat tersebut pada perusahaan atau intitusi perguruan tinggi dari praktik akuntansi berkelanjutan merupakan suatu peningkatan reputasi, daya tarik bagi seorang investor sosial dan lingkungan serta kemampuan yang dapat di kembangkan dalam mengelolah resiko pada akuntansi berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode campuran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peranan teknologi Artificial Intelligence (AI), dalam praktik akuntansi di sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif kualitatif dengan pendekatan Structured Literature Review (SLR) yang di gunakan untuk mengecek dan mengevaluasi literatur yang terkait secara detail (Azmi et al., 2018). Tujuan nya untuk systematic literature review dengan meminimalkan biasyang termasuk dalam studi tunggal serta meninjau non-sistematis dan juga membuat konsep dengan memahami peran teknologi AI dan praktik akuntansi berkelanjutan di organisasi univesrsitas.

1. Pencarian Dan Pemilihan Literatur

Tahapan yang pertama , riset ini menggunakan data berupa artikel yang terkait pada google scholar. Dengan jurnal yang di kumpulkan dari berbagai artikel yang dapat direview. Dengan menggunakan kata kunci “ Technology AI and Sustainability accounting practices”. Untuk jarak tahun yang di cari pada artikel ini tidak memiliki ketentuan (kapan saja). Selanjutnya di lakukan dengan membaca dan merangkun semua artikel yang terkait. Rangkuman tersebut lalu di buat ke Microsoftworld berdasarkan nama jurnal, judul penelitian, penulis, tujuan penelitian, dan hasil penelitian.

Tabel 1.1 tahapan pemilihan artikel

Elemen dari data	Keterangan
Basis data	Sumber “Google Scholar”
Kata kunci	“ Technology AI , Sustainability Accounting Practices”, dan “teknologi kecerdasan buatan pada profesi akuntan dalam lingkup universitas”

2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen di gunakan dalam pengumpulan data untuk mencari informasi-informasi yang di butuhkan sebagai data. Untuk konfirmasi masalah data tersebut maka di lakukan wawancara beserta observasi untuk mengetahui kebenaran data tersebut. Data inilah yang menjadi pedoman hubungan tentang teknologi AI serta bagaimana kinerja akuntansi berkelanjutan di universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan-temuan yang relevan dengan konteks penelitian ini menjadi acuan dalam penyusunan model penelitian. Berikut ini *Literature review* dari penelitian (Yudha Prawira et al., 2021) yang terdahulu terangkum dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1 : Artikel Terkait dengan Model Penelitian

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Burhanuddin Alghafiqi, Enjat Munajat	Dampak Teknologi Artificial Intelligence pada Profesi akuntansi	2022	Yuridis normatif dan studi pustaka dengan data skunder	Hasil memberikan fokus pada gambaran bagaimana pendidik dan profesional akuntansi dalam merespon perkembangan teknologi ini dan memberikan diskusi lebih lanjut mengenai apa yang harus di lakukan oleh profesi, instusi, dan lulusan akuntansi.
2.	Putu Sukma Kurniawan, Made Arie Wahyuni	Akuntansi Keberlanjutan dan Pengukuran Kinerja Keberlanjutan Universitas : Mungkinkah Mengaplikasikan Akuntansi Keberlanjutan Pada Institusi Pendidikan Tinggi	2019	Wawancara, Observasi, analisis dokumen, analisis konten dan literature review	Hasil menunjukkan bahwa organisasi non bisnis dapat mengaplikasikan konsep akuntansi keberlanjutan dan institusi pendidikan tinggi memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menerapkan konsep akuntansi berkelanjutan.
3.	Hipolitus Hamonangan Rumahorbo, Peran dan Praktik Audit dewayanto	Pengaruh Tranformasi Digital Kecerdasan Buatan dan Internet Of Things Terhadap Peran dan Praktik Audit Internal ; <i>systematic literature review</i>	2023	<i>Systematic Literature Review</i>	Hasil membuktikan bahwa AI dan IOT dalam sistem audit internal memberikan dampak positif terhadap masing-masing sistem perusahaan atau organisasi.
4	Putyri Dwima Ernis, Padli Pirdaus	Dampak Teknologi Artificial Intelligence pada Profesi Akuntansi	2022	Kualitatif Deskriptif	Hasil menunjukkan bagaimana akuntansi profesional merespon teknologi perkembangan dan memberikan diskusi lebih lanjut tentang apa profesi akuntansi yang harus di lakukan untuk tantang perubahan tersebut.

Artificial Intelligence Technology

AI merupakan hasil dari keberhasilan penerapan teknologi big data atau data besar dan ML fungsinya untuk memahami masa lalu dan memprediksi masa depan berdasarkan jumlah data yang terbilang tinggi, Perkembangan AI saat ini dalam profesi akuntansi difokuskan pada

firma akuntansi *Big Four* , dan kami memberikan saran mengenai perkembangan masa depan untuk profesi akuntansi dan organisasinya. Kemajuan teknologi yang pesat selama beberapa dekade terakhir telah menciptakan kebutuhan akan keterampilan pemrograman dan analisis data di kalangan profesional akuntansi. Harus dapat memahami alat baru dan mengoperasikan teknik pelaporan. Robot keuangan sudah menjadi bagian penting dari lingkungan akuntansi dan tidak diragukan lagi akan menggantikan manusia di masa depan untuk melakukan tugas-tugas dasar akuntansi.

Proses pencatatan transaksi akuntansi dalam suatu sistem akuntansi terkadang terhambat karena lambatnya pemahaman terhadap transaksi yang sedang berlangsung. Keterlambatan ini terjadi karena manusia masih memegang peranan dominan dalam sistem akuntansi, meskipun memiliki keterbatasan. Pengertian transaksi akuntansi berkaitan dengan proses pengklasifikasian transaksi yang terjadi. Kesalahan dalam proses klasifikasi akan mengakibatkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Software kecerdasan buatan AI ini terus mendapatkan daya Tarik dalam penelitian-penelitian akuntansi, suatu proses otomatisasi dilakukan dengan menerjemahkan bahasa yang dimasukkan ke dalam sistem dan menghasilkan klasifikasi terhadap transaksi akuntansi (Burhanuddin Alghafiqi, 2022).

Artificial Intelligence (AI) adalah sebuah kecerdasan yang sudah di tambahkan atau sudah di masukan dalam sebuah mesin teknologi yang dikembangkan oleh manusia untuk tujuan konteks ilmiah dan lainnya. Oleh karena itu membuat lebih mudahnya kecerdasan buatan (AI) merupakan sebagian dari perkembangan IPTEK yang merancang mesin atau komputer yang bisa menirukan kecerdasan yang dimiliki pada manusia. sehingga komputer dapat menjalankan pekerjaan seperti yang di lakukan oleh manusia yang membutuhkan AI (Rumahorbo & Dewayanto, 2023) Yang paling banyak temuan temuan yang mencolok dari penelitian ini adalah meningkatnya tingkat adopsi teknologi di kalangan perusahaan internasional. Mayoritas responden menunjukkan ambang batas adopsi “Tinggi” atau “Sedang” untuk AI dan teknologi data. Blockchain dan analitik. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tajam akan kesadaran potensi manfaat yang dapat ditawarkan oleh teknologi ini sehubungan dengan praktik penyadaran. manfaat yang dapat ditawarkan oleh teknologi ini sehubungan dengan praktik penyadaran. Motivasi motivasi di balik mendorong adopsi teknologi beragam dan memiliki sejarah panjang di dunia usaha, pengendalian biaya merupakan motivator umum yang mendorong perusahaan multinasional untuk tetap kompetitif di pasar yang berkembang dengan cepat . Selain itu perlunya kepatuhan terhadap peraturan , khususnya di sektor - sektor dengan tingkat pergantian yang tinggi , merupakan hambatan penting dalam penerapan teknologi baru . _perlunya kepatuhan terhadap peraturan , khususnya

di sektor - sektor dengan tingkat pergantian karyawan yang tinggi, persyaratan pelaporan yang ketat, merupakan hambatan penting dalam penerapan teknologi baru .

Sustainability Accounting Practices pada Organisasi Lingkungan Bisnis Universitas

Proyek SIGMA (2003) mengatakan bahwa akuntansi berkelanjutan berawal dari perpanjangan suatu kerangka akuntansi keuangan. Pandangan ini mempertegas bahwa konsep akuntansi berkelanjutan ini awalnya adalah suatu turunan konsep akuntansi keuangan. Konsep akuntansi berkelanjutan menjadi ketertarikan pada kalangan mahasiswa yang berkomitmen untuk menerapkan pada akuntansi keberlanjutan dalam organisasi kampus. Pedoman akuntansi pada lingkungan organisasi disusun dan di terapkan untuk mendefinisikan konsep akuntansi berkelanjutan (Tambunan et al., 2023).

Tujuan dari tahapan riset ini menghasilkan penilaian pada kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) pada universitas. Pada tahapan ini sangat di perlukan untuk menilai apakah ada performan berkelanjutan dalam universitas yang dimana berada pada tingkat yang baik atau tidak baik. Tahapan ini juga akan menghasilkan evaluasi pada pihak universitas berkelanjutan yang dimana pada masanya telah di lakukan oleh universitas itu sendiri. Hasil dari tahapan ini yang paling penting merupakan dasar konteks dalam pengungkapan informasi keuangan dan informasi non-keuangan pada laporan berkelanjutan universitas. Pada teori, apabila sebuah organisasi mempunyai konteks kerja berkelanjutan yang bagus, maka organisasi itu akan fokus untuk memperluas pengungkapan (Putri Dwima Ernis & Padli Pirdaus, 2022) Untuk melakukan analisis terhadap praktik akuntansi berkelanjutan pada universitas , riset ini menggunakan laporan dan dokumen yang di berikan oleh univesitas. Laporan dan dokumen yang di pakai merupakan laporan tahunan universitas yang terkait.

Pentingnya pengungkapan laporan berkelanjutan di perguruan tinggi

Laporan berkelanjutan telah berkembang sejak tahun 1980an, dan melanjutkan perkembangan tersebut dengan terpaku pada GRI dalam perumusan laporan berkelanjutan. Laporan berkelanjutan antara lainnya : pengukuran pada perusahaan, dan performan keuangan , kinerja bagian sosial dan lingkungan serta struktur kepemilikan (Miqdad & Izzalqurny, 2019).

Aplikasi Teknologi Baru oleh Tiga Perusahaan Besar pada profesi Akuntansi Deloitte: Berdasarkan teknologi dalam pembelajaran yang berfokus, deloitte juga sudah mengembangkan platform analisis suara yang sering di sebut dengan Behavior and Emoticon Analytics Tool (BEAT). Tujuannya untuk melihat dan menganalisis bagaimana interaksi suara. (Alghafiqi & Munajat, 2022) melakukan penelitian pada BEAT dan mempunyai tiga fungsi utama yaitu 1) memantau interaksi suara customer, 2) bisa mengidentifikasi interaksi resiko

tinggi melewati Natural Language Processing(NLP), 3) bisa mengembangkan customer dalam interaksi yang mungkin mempunyai hasil negatif (keluhan atau masalah).

Ernst & Young Indonesia (EY) : EY mempunyai komitmen pada pembangunan portofolio solusi industri pada injeksi dan inovasi secara publik yang sudah menetapkan 6 prioritas Financial service, Life sciences, Retail and consumer goods, Health, Electricity and utilities, Public sector and government. Dimana masing-masing pihak industri ini, EY melakukan pengembangan pada serangkaian akselerator, aset, dan produk yang mendukung platform bid datanya.

Klynveld Peat Marwick Goerdeler : Klynveld peat marwick goerdeler (KPMG) sudah menerapkan visi data beserta analisis yang kuat dalam praktik akuntansi , pada Pusat Wawasan Pakar Global yang menyediakan sumber daya sebagai pelengkap dalam tim lokal. KPMG pada saat ini sedang melakukan pengembangan portofolio pada layanan data dan menganalistik ke dalam perusahaan dengan anggota untuk membantu customer dalam mengatasi suatu masalah data misalnya seperti privasi, keamanan, serta forensik.

KESIMPULAN

Integrasi yang erat antara teknologi baru seperti big data, ML, dan AI di bidang akuntansi telah membawa perubahan signifikan pada profesi akuntansi antara lain: Mendesain ulang prosedur akuntansi untuk mengurangi kesalahan dan distorsi informasi akuntansi dan meningkatkan efisiensi akuntansi. Kami akan mendorong perubahan struktur karir di bidang akuntansi. Artikel ini memperkenalkan integrasi yang luas dan mendalam antara AI dan teknologi akuntansi. Ketika kantor akuntan besar merangkul teknologi dan tantangan baru ini, para profesional akuntansi (praktisi, dosen, dan mahasiswa) diharapkan memperluas pengetahuan mereka tentang teknologi untuk menciptakan praktik akuntansi yang lebih efisien.

Kecerdasan Buatan sangat penting untuk masa depan profesi akuntansi dan AI adalah alat penting yang menyediakan alat yang dibutuhkan para profesional akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Akuntansi dan tugas-tugas berbasis proses lainnya lebih mungkin digantikan oleh teknologi otomatis dibandingkan spesialisasi tingkat tinggi yang memerlukan pertimbangan profesional. Banyak yang percaya bahwa akuntan muda generasi harus memahami dan siap bekerja dengan kecerdasan buatan. Jadi apakah kita akhirnya mencapai titik di mana mesin mengambil alih dunia? Pendidikan online telah diambil alih oleh profesor, situs investasi telah diambil alih oleh penasihat keuangan pribadi, dan perangkat lunak hukum telah diambil alih oleh pengacara.

DAFTAR REFERENSI

- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting Profession. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 140–159. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Burhanuddin Alghafiqi. (2022). 865-Article Text-5074-1-10-20220321. *Ilimiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2158–2174.
- Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2023). Akuntansi Berkelanjutan : Implementasi Standar Pelaporan Keberlanjutan. 11(2), 1859–1868.
- Kurniawan, P. S. (2019). Akuntansi Keberlanjutan Dan Pengukuran Kinerja Keberlanjutan Universitas: Mungkinkah Mengaplikasikan Akuntansi Keberlanjutan Pada Institusi Pendidikan Tinggi? 1–17.
- Miqdad, M., & Izzalqurny, T. R. (2019). Urgensi Implementasi Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reports) Di Perguruan Tinggi. *Bisma*, 13(3), 196. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i3.14748>
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., Andaningsih, I. G. P. R., & Fazrin, Q. (2023). 9.+Wsn-Ak-17+(213-221). 2(03), 213–221.
- Putri Dwima Ernis, & Padli Pirdaus. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 131–137. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1154>
- Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). Pengaruh Transformasi Digital: Kecerdasan Buatan Dan Internet of Things Terhadap Peran Dan Praktik Audit Internal: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. P. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Owner*, 1(1), 57–61.
- Sari, W., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 5-15.
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1-9.

- Triatmaja, M. F., (2019). Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA PROFESI AKUNTAN. Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019, 6(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11422>), 1007–1019.
- Widiasa, I. P. J. P., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 889–901.
- Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>